

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Bulak merupakan wilayah kota Surabaya bagian utara, di kawasan ini termasuk kawasan zona merah dimana banyak lingkungan yang kumuh di wilayah tersebut. Kecamatan Bulak memiliki lokasi yakni berada di kawasan pesisir pantai, dengan ketinggian $\pm 4-12$ meter di atas permukaan laut (Menurut Kecamatan Bulak Dalam angka 2017). Di wilayah Surabaya bagian utara terdapat 5 Kecamatan antara lain Kecamatan Bulak, Kecamatan Kenjeran, Kecamatan Semampir, Kecamatan Krembangan, dan Kecamatan Pabean Cantikan.

Penelitian ini dimulai pada tanggal 5 Januari 2019, dengan kurun waktu 10 hari. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bulak Kota Surabaya. Pada bab ini, peneliti akan memaparkan hasil data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, baik yang dilakukan melalui studi literatur maupun dari penelitian lapangan melalui wawancara dan observasi lapangan.

Tabel 4.1 Jumlah RT RW Menurut Kelurahan

Kelurahan	RT	RW
Sukolilo baru	41	7
Kenjeran	24	4
Bulak	54	7
Kedung cowek	13	3

Sumber: Data dari BPS Kota Surabaya

Dari setiap data RT yang di dapat dari setiap kelurahan, kemudian dilakukan penentuan jumlah sampling yaitu:

Tabel 4.2 Daftar RT yang Diambil per Kelurahan

Kelurahan	RW	RT	ALAMAT
BULAK	1	5	bulak rukem timur I-D/16
	1	10	kedung cowek no.145
	2	5	bulak cumpat barat 2/34
	2	10	bulak cumpat utara 5/2
	3	4	bogorami selatan 4/12
	4	1	bulak setro 1/6
	4	6	bulak setro utara 2/14
	5	4	bulak setro 4/15
Sukolilo Baru	1	2	sukolilo larangan 3/55
	1	4	sukolilo larangan 8/110
	2	1	sukolilo 1-B/40
	2	3	sukolilo 4/10
	2	5	sukolilo 8/10
	3	2	sukolilo lor gg.lebar/9
	3	4	sukolilo lor 7/4
	4	1	jl. Sumedi no.10
Kenjeran	1	1	tambak deres 1
	1	3	tambak deres 4/15
	1	4	tambak deres 5
	1	6	larangan 17
	1	7	pasar siap 15

Lanjutan Tabel 4.2

	2	2	kejawan lor 2/4
	2	5	kejawan lor 5/18
	3	3	bulak kenjeran 1/8
Kedung Cowek	1	5	kedung cowek 2/7
	2	5	cumpat kulon indah
	1	2	kedung cowek 1
	2	2	cumpat 6/6
	3	2	nambangan perak 3/10
	1	4	kedung cowek 7B/27
	2	4	cumpat kulon baru
Kenjeran Komplek	4	1	pantai mentari A/16
	4	2	pantai mentari G/5

Sumber: Hasil penelitian (data diolah)

4.2 Hasil dan Pembahasan

Informasi responden dalam studi ini diuraikan menurut kelompok, umur responden, status rumah yang ditempati, pendidikan responden, kepemilikan surat tidak mampu, kepemilikan kartu jaminan kesehatan (jamkesda), dan kepemilikan anak responden. Hal ini sangat diperlukan karena adanya keterkaitan dengan masalah sanitasi di lingkungan tersebut. Kebutuhan fasilitas sanitasi berhubungan dengan jumlah orang yang tinggal dirumah, oleh karena itu semakin banyak jumlah keluarga yang tinggal dirumah maka semakin besar kapasitas yang dibutuhkan dan semakin berat pula beban sanitasinya.



Gambar 4.1 Enumerator sedang mewawancarai responden studi EHRA

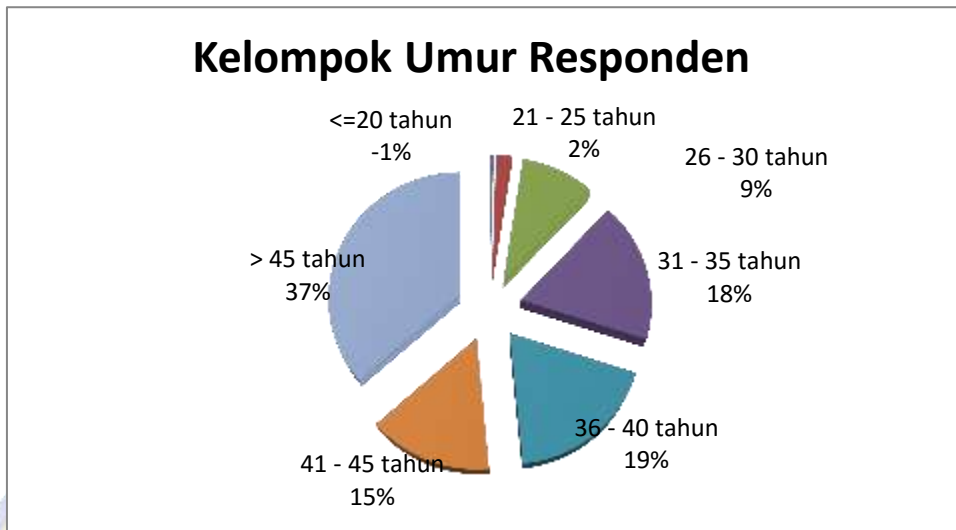
Berdasarkan hasil studi EHRA yang sudah dilakukan, jumlah responden dalam usia lebih dari 45 tahun berada diposisi tertinggi yaitu 37%, umur 36-40 tahun yaitu 18.5%, umur 31-35 tahun yaitu 18%, umur 41-45 tahun yaitu 15%, umur 26-30 tahun yaitu 9.5%, umur 21-25 tahun yaitu 2%, sedangkan usia ≤ 20 tahun diposisi terendah yaitu 0.5%.

Kelompok umur dapat dilihat di tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Informasi Responden dalam Studi ERHA

Keterangan		Total	
		n	%
Kelompok Umur Responden	≤ 20 tahun	1	0.5
	21 - 25 tahun	4	2
	26 - 30 tahun	19	9.5
	31 - 35 tahun	36	18
	36 - 40 tahun	37	18.5
	41 - 45 tahun	30	15
	> 45 tahun	73	36.5

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)



Gambar 4.2 Kelompok Umur Responden

B. INFORMASI RESPONDEN (Lingkari pilihan jawaban)			Kode						
B.1	Maaf, berapakah usia Ibu sekarang ?	____ / () ____ tahun							
B.2	Maaf, apa status rumah yang Ibu tempati saat ini ?	1.) Milik sendiri 2.) Rumah Dinas 3.) Berbagi dengan keluarga lain 4.) Sewa 5.) Kontrak 6.) Milik orang tua/anak/saudara 7.) Lainnya, sebutkan	1						
B.3	Maaf, apa pendidikan terakhir Ibu ?	1. Tidak sekolah formal 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. SMK / Kejuruan 6. Universitas/Akademi	2						
B.4	Maaf, apakah Ibu mempunyai Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) atau sejenisnya dari desa/ kelurahan ?	1.) YA 2. TIDAK	1						
B.5	Maaf, apakah Ibu mempunyai Kartu Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) ?	1. YA 2.) TIDAK	2						
B.6	Maaf, apakah Ibu mempunyai anak ?	1.) YA 2. TIDAK	1						
B.7	Berapa jumlah anak laki-laki yang tinggal di rumah ini dengan kelompok umur:	JUMLAH							
		<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>Kurang dari 2 tahun</td> <td>2-5 tahun</td> <td>6-12 tahun</td> <td>Lebih dari 12 tahun</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>1</td> </tr> </table>	Kurang dari 2 tahun	2-5 tahun	6-12 tahun	Lebih dari 12 tahun			
Kurang dari 2 tahun	2-5 tahun	6-12 tahun	Lebih dari 12 tahun						
			1						
B.8	Berapa jumlah anak perempuan yang tinggal di rumah ini dengan kelompok umur :	JUMLAH							
		<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>Kurang dari 2 tahun</td> <td>2-5 tahun</td> <td>6-12 tahun</td> <td>Lebih dari 12 tahun</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>11</td> </tr> </table>	Kurang dari 2 tahun	2-5 tahun	6-12 tahun	Lebih dari 12 tahun			
Kurang dari 2 tahun	2-5 tahun	6-12 tahun	Lebih dari 12 tahun						
			11						

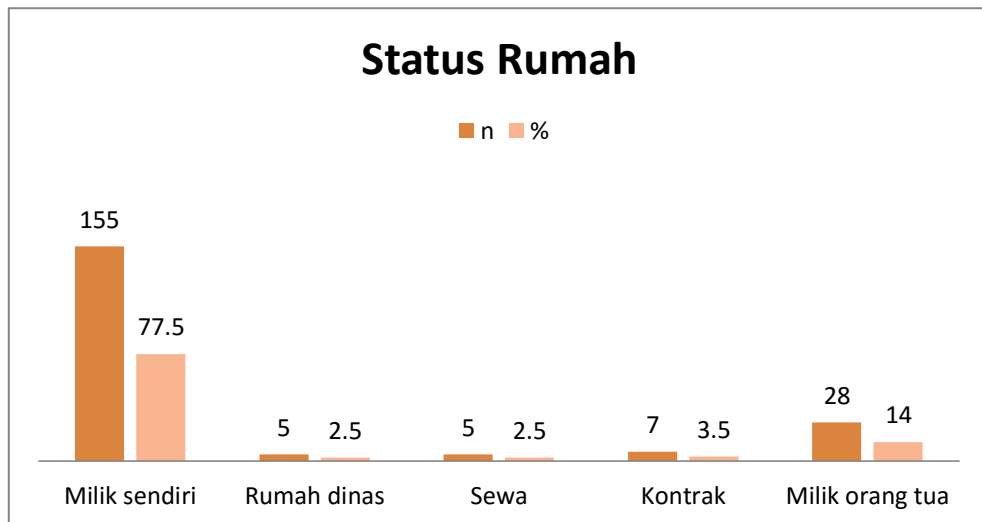
Gambar 4.3 Salah Satu Kuisiонер Responden dalam Studi ERHA

Berdasarkan hasil studi EHRA juga menunjukkan bahwa sebagian besar status rumah milik sendiri yaitu 77%. Dilanjut responden status rumah milik orangtua 14%, responden dengan status rumah kontrak 3.5%, lalu diurutan terendah ada status rumah sewa dan rumah dinas dengan presentase 2.5%. hal ini merupakan informasi yang sangat penting dimana konsekuensi dari kondisi tersebut terletak pada ketersediaan fasilitas sanitasi rumah tangga. Dari 23% responden yang menempati rumah bukan milik sendiri cenderung tidak dapat menyesuaikan fasilitas sanitasi sesuai kebutuhannya dan mereka juga cenderung memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan yang rendah. Untuk mengetahui status rumah responden dapat dilihat ditabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Status Rumah yang dimiliki Responden

Status Rumah	n	%
Milik sendiri	155	77.5
Rumah dinas	5	2.5
Sewa	5	2.5
Kontrak	7	3.5
Milik orang tua	28	14

Sumber: Hasil penelitian (data diolah)



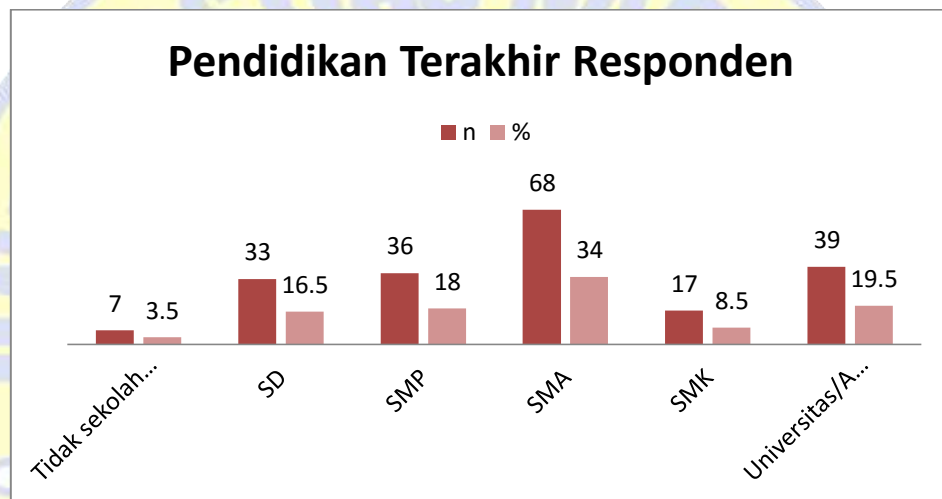
Gambar 4.4 Status Rumah Responden

Tingkat pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dimana cukup berpengaruh terhadap pemahaman dan kepedulian akan prasarana dan sarana sanitasi yang ada pada lingkungan tersebut. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin besar pula informasi yang didapat dan juga mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap kebersihan lingkungan dan pengelolaan limbah padat. Dari hasil studi menunjukkan bahwa jumlah responden tingkat SMA memiliki presentase tertinggi yaitu 34%, tingkat Universitas/Akademik yaitu 19.5%, tingkat SMP yaitu 18%, tingkat SD yaitu 16.5%, Sedangkan responden dengan tingkat pendidikan terendah yaitu tidak sekolah sebesar 3.5%. informasi dibawah menjelaskan tingkat pendidikan SMA cukup berpengaruh terhadap kepedulian dan pemahaman akan prasarana dan sarana sanitasi di wilayah tersebut, tingkat pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	n	%
Tidak sekolah formal	7	3.5
SD	33	16.5
SMP	36	18
SMA	68	34
SMK	17	8.5
Universitas/Akademi	39	19.5

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)



Gambar 4.5 Tingkat Pendidikan Terakhir Responden

Berdasarkan informasi yang di dapat bahwa responden yang mempunyai surat keterangan tidak mampu (SKTM) sebesar 17%. Sedangkan yang tidak mempunyai SKTM sebesar 83%. Responden yang memiliki kartu asuransi kesehatan bagi keluarga miskin (ASKESIN) sebesar 60.5%. sedangkan yang tidak mempunyai ASKESKIN sebesar 39.5%. Dari data informasi ini menunjukkan bahwa tingkat ekonomi masyarakat Kecamatan Bulak sudah cukup baik, secara tidak langsung hal ini juga akan berdampak pada lingkungan dan sanitasi di wilayah Kecamatan Bulak.

Untuk mengetahui jumlah kepemilikan SKTM dan ASKESKIN dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Kepemilikan SKTM dan ASKESKIN Responden

keterangan		Total	
		n	%
Kepemilikan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM)	Ya	34	17
	Tidak	166	83
Memiliki Kartu Asuransi Kesehatan bagi Keluarga Miskin (ASKESKIN)?	Ya	121	60.5
	Tidak	79	39.5

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Sebagian besar responden dari studi EHRA yang didalam rumahnya memiliki anak sebesar 90%. Dan yang tidak memiliki anak sebesar 10%. Dari jumlah 200 responden, responden yang memiliki anak 180, dimana anak yang dimiliki responden juga berpengaruh terhadap lingkungan. Sebab, semakin banyak anak dalam rumah maka semakin banyak pula sampah/limbah padat yang dihasilkan.

Tabel 4.7 Anak yang dimiliki Responden

Keterangan		total	
		n	%
Apakah ibu mempunyai anak?	Ya	180	90
	Tidak	20	10

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

4.2.1 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

a. Kondisi Sampah Dilingkungan

Dalam studi ini terkait pengelolaan sampah rumah tangga yang telah melakukan wawancara dan observasi dengan responden untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai beberapa hal sebagai berikut:

1. Kondisi utama sampah di wilayah tersebut
2. Pengelolaan sampah rumah tangga
3. Pemilahan sampah rumah tangga
4. Pengangkutan sampah

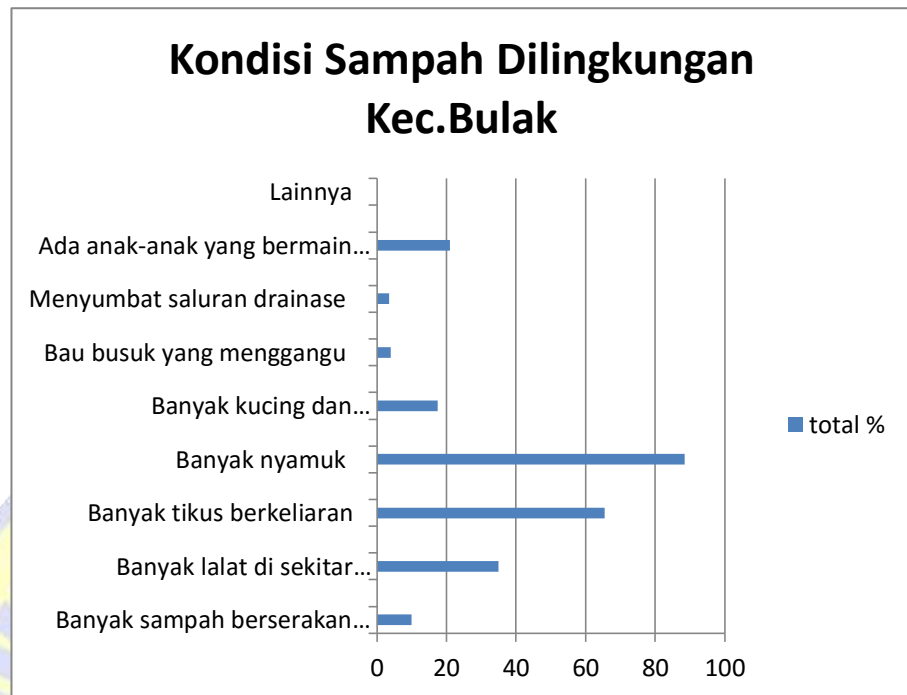
Kondisi sampah di lingkungan wilayah Kecamatan bulak kota Surabaya secara total indikator tertinggi diberikan oleh banyaknya nyamuk di wilayah tersebut sebesar 88.5% dengan jumlah 177 responden, banyaknya tikus yang berkeliaran yaitu 65.5% dengan jumlah 131 responden dan banyaknya lalat yang ada disekitar tumpukan sampah yaitu 35% dengan jumlah 70 responden. Kondisi sampah yang berada di wilayah tersebut masih banyak dari hewan pembawa kuman penyakit. Selanjutnya banyak anak kecil yang bermain di lingkungan tersebut yaitu sekitar 21% dengan jumlah 42 responden, banyak kucing atau anjing yang mendatangi tumpukan sampah yaitu 17.5% dengan jumlah 35 responden, banyak sampah yang berserakan atau bertumpuk disekitar lingkungan tersebut yaitu 10% dengan jumlah 20 responden, bau busuk yang mengganggu yaitu

4% dengan jumlah 8 responden, dan sampah yang menyumbat saluran drainase hanya 3.5% dengan jumlah 7 responden saja. Berikut bisa dilihat di tabel 4.8 kondisi sampah di lingkungan wilayah Kecamatan Bulak.

Tabel 4.8 Kondisi Sampah di Lingkungan Sekitar

Kondisi sampah di lingkungan sekitar		Total	
		n	%
Banyak sampah berserakan atau bertumpuk di sekitar lingkungan	Tidak	180	90
	Ya	20	10
Banyak alat di sekitar tumpukan sampah	Tidak	130	65
	Ya	70	35
Banyak tikus berkeliaran	Tidak	69	34.5
	Ya	131	65.5
Banyak nyamuk	Tidak	23	11.5
	Ya	177	88.5
Banyak kucing dan anjing mendatangi tumpukan sampah	Tidak	165	82.5
	Ya	35	17.5
Bau busuk yang mengganggu	Tidak	192	96
	Ya	8	4
Menyumbat saluran drainase	Tidak	193	96.5
	Ya	7	3.5
Ada anak-anak yang bermain di sekitarnya	Tidak	158	79
	Ya	42	21
Lainnya	Tidak	200	100

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)



Gambar 4.6 Kondisi sampah di Kecamatan Bulak



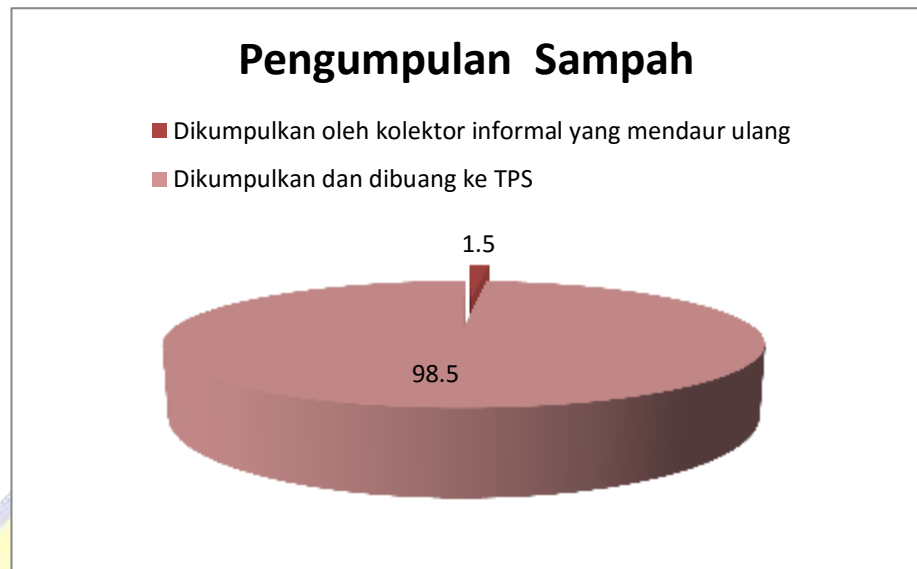
Gambar 4.7 Kondisi sampah di lingkungan Kelurahan Bulak



Gambar 4.8 Wilayah kampung Kelurahan Bulak

b. Pengolaan Sampah Rumah Tangga

Berdasarkan hasil yang didapat responden yang melakukan pengelolaan sampah rumah tangga dengan dikumpulkan dan dibuang ke tempat pembuangan sampah sementara (TPS) sebesar 98.5% dengan jumlah 197 responden, sedangkan yang melakukan pengelolaan sampah dengan cara dikumpulkan oleh kolektor informal yang mendaur ulang sebesar 1.5% dengan jumlah 3 responden saja. dari pengumpulan data yang didapat, pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah Kecamatan Bulak menggunakan pola komunal langsung, dimana pengumpulan sampah dilakukan sendiri oleh masyarakat ke TPS atau langsung ke truck sampah yang mendatangi titik pengumpulan.



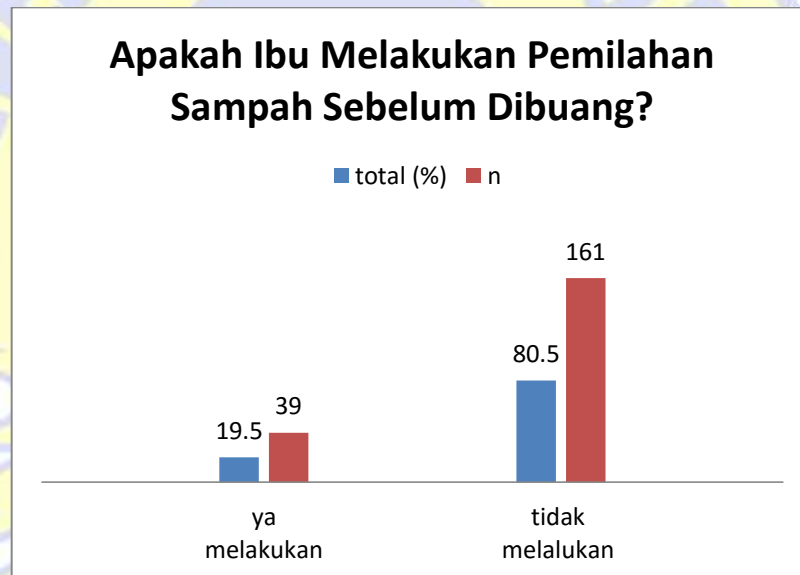
Gambar 4.9 Pengumpulan Sampah

Berdasarkan studi yang didapat, responden yang menyatakan tidak melakukan pemilahan sampah yaitu 80.5% dengan jumlah 161 dari 200 responden, sedangkan yang melakukan pemilahan sampah yaitu 19.5% dengan jumlah 39 dari 200 responden. Sebenarnya pemilahan sampah harus dilakukan karena dengan adanya pemisahan sampah, warga setiap Kelurahan juga dapat ikut membantu terjadinya resiko pencemaran lingkungan akibat terbuangnya sampah yang mengandung bahan berbahaya dan racun. dengan adanya pemisahan ini maka jenis yang diduga mengandung bahan berbahaya dapat dipilah dan ditangani secara khusus. Untuk mengetahui pemilahan sampah sebelum dibuang dapat dilihat pada gambar 4.9.

Tabel 4.9 Pemilahan Sampah Rumah Tangga

Keterangan	Kelurahan										
	BULAK (011)		KEDUN G COWEK (012)		KENJERAN (013)		KENJERAN KOMPLEK(014)		SUKOLILO BARU (015)		
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	
C3. Apakah ibu melakukan pemilahan sampah di rumah sebelum dibuang?	Ya	5	12.5	12	30	1	2.5	14	35	7	17.5
	Tidak	35	87.5	28	70	39	97.5	26	65	33	82.5

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)



Gambar 4.10 Pemilahan Sampah Sebelum Dibuang

LEMBAR PERTANYAAN UMUM - EHRA

- Lingkari pilihan jawaban dan tuliskan pilihannya pada kotak yang tersedia
- Khusus untuk pertanyaan dengan pilihan ganda/jawaban lebih dari satu (A, B, C, D, dst), berikan kode jawaban 0 = Tidak dan 1 = Ya, dan lingkari pilihan jawabannya
- Semua jawaban dari responden harus dicatat oleh Enumerator!
- Lembar pertanyaan tidak lengkap berarti : kuesioner juga tidak lengkap, sehingga tidak dapat digunakan !

C. PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA		Kode		
C.1	Bagaimana kondisi sampah di lingkungan RT/RW rumah Ibu ?	A. Banyak sampah berserakan atau bertumpuk di sekitar lingkungan	0	1
		B. Banyak latat di sekitar tumpukan sampah	0	(1)
		C. Banyak tikus berkeliaran	0	(1)
		D. Banyak nyamuk	0	(1)
		E. Banyak kucing dan anjingmendatangi tumpukan sampah	0	1
		F. Bau busuk yang mengganggu	0	
		G. Menyumbat saluran drainase	0	1
		H. Ada anak-anak yang bermain di sekitarnya	0	1
		I. Lainnya, sebutkan ...	0	1
		C.2	Bagaimana sampah rumah tangga dikelola ?	1. Dikumpulkan oleh kolektor informal yang mendaur ulang
2. Dikumpulkan dan dibuang ke TPS				
3. Dibakar				
4. Dibuang ke dalam lubang dan ditutup dengan tanah				
5. Dibuang ke dalam lubangtetapi tidakditutup dengan tanah				
6. Dibuang ke sungai/kali/laut/danau				
7. Dibiarkan saja sampai membusuk				
8. Dibuang ke lahan kosong/kebun/hutandan dibiarkan membusuk				
9. Lain-lain, sebutkan.....				
10. Tidak tahu				
C.3	Apakah Ibu melakukan pemilahan sampah di rumah sebelum di buang ?	1. YA →C.4	2	
		2. TIDAK →C.5		
C.4	Jika mendaur ulang, apa saja jenis sampah yang dipilah/dipisahkan sebelum dibuang ?	A. Sampah organik/sampah basah	0	1
		B. Plastik	0	1
		C. Gelas atau kaca	0	1
		D. Kertas	0	1
		E. Besi/logam	0	1
		F. Lainnya, sebutkan:	0	1
		G. Tidak tahu	0	1
C.5	Seberapa sering petugas mengangkut sampah dari rumah ? <i>Bacakan jawaban satu per satu dengan jelas kepada responden</i>	1. Tiap hari	2	
		2. Beberapa kali dalam seminggu		
		3. Sekali dalam seminggu		
		4. Beberapa kali dalam sebulan		
		5. Sekali dalam sebulan		
		6. Tidak pernah → D1		
		7. Lainnya, sebutkan:		
		8. Tidak tahu → D1		

Gambar 4.11 Contoh Jawaban Responden dalam Kuisisioner

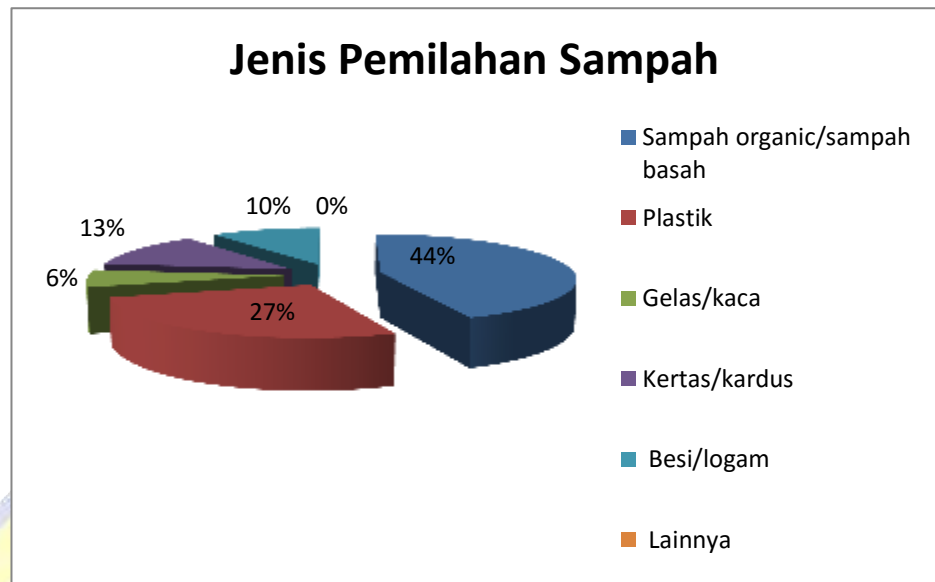
Berdasarkan pemilahan sampah yang dilakukan di Kecamatan Bulak, bahwa responden yang melakukan pemilahan sampah organik atau sampah basah sebesar 53.8% dengan jumlah 21 responden, sedangkan untuk pemilahan besi/logam sekitar 48.7% dengan jumlah 19 responden, lalu untuk pemilahan sampah plastik sekitar

33.3% dengan jumlah 13 responden, untuk pemilahan sampah kertas dan kardus sekitar 15.4% dengan jumlah 6 responden, dan untuk pemilahan sampah gelas/kaca sekitar 7.69% dengan jumlah 3 responden. Dari total 200 responden yang melakukan pemilahan hanya 62 responden, harusnya pemilahan sampah merupakan usaha yang harus dilakukan secara konsisten sehingga dapat dilakukan sistem pengolahan dan perlakuan yang tepat terhadap masalah sampah. Berdasarkan penelitian dari Dinas Kota Surabaya (2015). Sebagian dari wilayah Surabaya Utara Kelurahan Bulak dan Kedung Cowek termasuk kategori kelurahan beresiko sangat tinggi, sehingga hal ini perlu mendapatkan perhatian dan prioritas dari pemerintah Kota Surabaya dalam pembangunan program pembangunan dan kegiatan terkait dengan sanitasi.

Tabel 4.10 Jenis Pemilahan Sampah Rumah Tangga

Keterangan		BULAK (011)		KEDUN G COWEK (012)		KENJERAN (013)		KENJERAN KOMPLEK(014)		SUKOLILO BARU (015)		Total	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	N	%
Sampah organik/sampah basah	Ya	3	7.5	5	12.5	2	5	7	17.5	4	10	21	53.8
plastik	Ya	10	25	5	12.5	2	5	10	25	5	12.5	13	33.3
Gelas/kaca	Ya	0	0	3	7.5	0	0	0	0	0	0	3	7.69
Kertas/kardus	Ya	3	7.5	1	2.5	0	0	1	2.5	1	2.5	6	15.4
Besi/logam	Ya	1	2.5	3	7.5	0	0	0	0	1	2.5	5	12.8
Lainnya	Tidak	0	0	0	0	0	100	0	100	0	100	0	0

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)



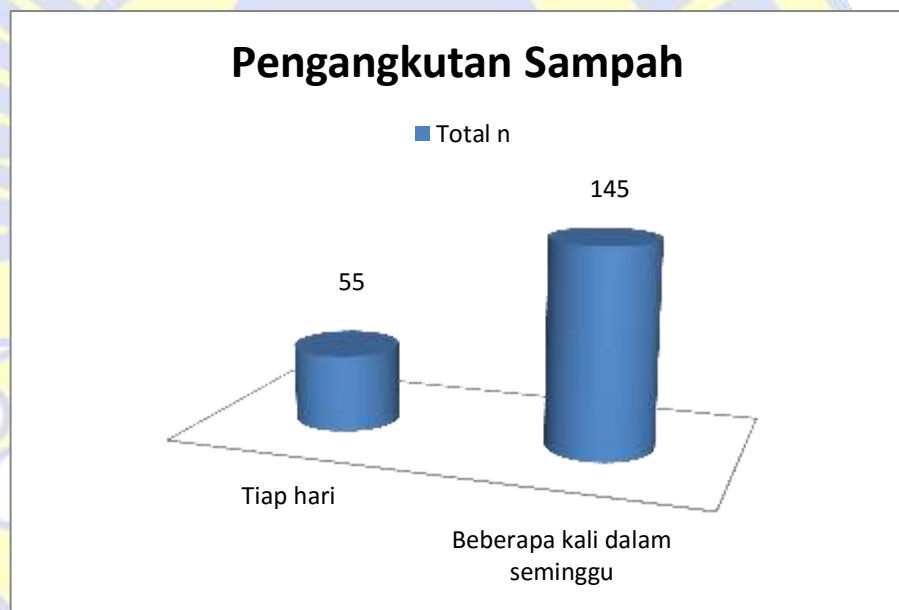
Gambar 4.12 Pemilahan Sampah Kecamatan Bulak

Sebagian besar Kecamatan bulak, pengangkutan sampah oleh petugas dilakukan beberapa kali dalam seminggu sebesar 72.5% dengan jumlah 145 responden. Sedangkan untuk pengangkutan sampah setiap harinya sebesar 27.5% dengan jumlah 55 responden. Pengangkutan sampah dilakukan oleh petugas terkait dengan harga yang sudah ditetapkan di wilayah masing-masing. Untuk mengetahui frekuensi petugas mengangkut sampah dapat dilihat ditabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Frekuensi Petugas Mengangkut Sampah

Petugas mengangkut sampah dari rumah?	Kelurahan										Total	
	BULAK (011)		KENJERAN (013)		KEDUNGCOWEK		KENJERAN		SUKOLILO			
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Tiap hari	15	37.5	10	25	5	12.5	20	50	5	12.5	55	27.5
Beberapa kali dalam seminggu	25	62.5	30	75	35	87.5	20	50	35	87.5	145	72.5

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)



Gambar 4.13 Frekuensi Petugas Mengangkut Sampah